

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis memusatkan pada penerapan metode bandongan pada pembelajaran kitab kuning yang dijadikan sebagai pendukung mata pelajaran tauhid di Madrasah Aliyah (MA) Al Manar tanjungtani prambon nganjuk, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif yang memiliki karakteristik alami sebagai sumber data langsung dengan harapan semua fakta yang berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data yang diamati serta dokumen-dokumen terkait kiranya dapat disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.

Adapun pengertian penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati”.<sup>66</sup>

Menurut Moleong, penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Mempunyai latar alamiah, dalam melakukan penelitian berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks.
2. Manusia sebagai alat (instrument). Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama.
3. Menggunakan metode kualitatif.
4. Menggunakan analisis data secara induktif.

---

<sup>66</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 112.

5. Teori dari dasar (grounded teory). Dalam penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori subtansif yang berasal dari data.
6. Bersifat deskriptif, dalam penelitian kualitatif data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.
8. Adanya “ batas ” yang ditentukan oleh “fokus”. Penelitian kualitatif menghendaki ditetapkannya batas dalam penelitiannya atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian.
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data.
10. Desain bersifat sementara. Penelitian kualitatif menyusun desain yang secara terus-menerus disesuaikan dengan kenyataan lapangan.
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati oleh manuia yang dijadikan sebagai sumber data.<sup>67</sup>

Adapun pendekatan kualitatif ini mempunyai beberapa karakteristik, diantaranya yaitu: penelitian menggunakan latar alami (natural setting), manusia sebagai alat (instrument), penelitian kualitatif menggunakan analisa data secara induktif ( analisis data kualitattif bersamaan dengan proses pengumpulan data), penelitian deskriptif (data yang diperoleh berupa kata-kata , gambar, perilaku,) mementinggkan segi proses daripada hasil. Peneliti dalam hal ini akan memaparkan kondisi real tentang penerapan metode bandongan dalam pembelajaran kitab kuning di Madrasah Aliyah Al Manar Pondok Peantren Fathul Mubtadiin Prambon Nganjuk.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti kualitatif berusaha untuk berinteraksi dengan subyek penelitian. Sesuai dengan jenis penelitian yaitu penelitian deskriptif, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian pada tanggal 12 Desember 2019 sangat

---

<sup>67</sup>Moleong, *Ibid.*, 4-8.

diperlukan sebagai instrumen utama. Tujuan peneliti memilih MA al manar tanjungtani prambon nganjuk sebagai tempat penelitian adalah karena di madrasah tersebut peneliti menemukan keunikan.

Keunikan yang ada di MA al manar tanjungtani prambon nganjuk yaitu dimana madrasah yang bersifat formal tersebut menerapkan pembelajaran kitab kuning sebagai pendukung mata pelajaran agama. Dan dalam pembelajaran kitab kuning metode yang digunakan adalah metode bandongan yang merupakan metode klasik/tradisional. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai perencana, pemberi tindakan, pengumpulan data, penganalisis data, dan sebagai pelapor hasil penelitian. Peneliti di lokasi juga sebagai pengamat penuh. Disamping itu, kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh kepala sekolah dan pengajar di Madrasah Aliyah Tanjungtani prambon nganjuk.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Al Manar PP fathul Mubtadiin di jl. Raya Grompol KM 1, Desa Tanjung Tani, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk kode pos 64484. Peneliti memilih lokasi ini sebagai penelitian karena beberapa alasan, antara lain:

Penentuan lokasi penelitian ini karena Madrasah Aliyah Al Manar merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan kemenag (kementrian agama). Dan Madrasah Aliyah tersebut dilahirkan dalam perut pesantren Fathul Mubtadi”ien. Selain itu banyak dari Kyai maupun atau guru yang mempunyai latar belakang pendidikan pesantren yang

secara tidak langsung mempunyai orientasi untuk menjadikan para santri mempunyai kepribadian yang mencerminkan keislaman. Selain itu MA Al Manar mempunyai keunikan dimana lembaga pendidikan normal tersebut menerapkan pembelajaran kitab kuning sebagai pelajaran pendukung. Sehingga peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh ustadz atau pengajar di Madrasah Al Manar.

Berikut ini penulis akan memaparkan gambaran dari tempat yang akan di jadikan penelitian oleh penulis . baik berupa sejarah berdirinya madrasah, visi dan misi, tujuan , struktur organisasi , sarana prasana, serta keadaan guru dan murid.

### **1) Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Al Manar**

Madrasah Aliyah Al Manar berdiri pada tanggal 20 Januari 1976 yang didirikan oleh para guru senior MTs ‘Ain (sekarang MTs Negeri Tanjungtani). Beliau-beliau itu antara lain : Bpk. K. H. Rozikon Aly, Bpk. Qomari, BA, Bpk. Drs. Ahmad Nizar, Bpk. H. Istad Al Ustad, Bpk. H. Abdul Wachid, BA, Bpk. H. Abdul Mu’id, BA, dan bapak-bapak lainnya yang dipimpin oleh Bpk. H. Ali Shidiq, BA selaku Kepala MTs ‘Ain Prambon. Di kediaman Bpk. KH. Khudhori Ilyas (sebagai Ketua Yayasan Pendidikan Islam Alil Karim) para guru tersebut mengadakan musyawarah yang menghasilkan kesepakatan untuk mendirikan Madrasah Aliyah dengan nama Al Manar serta menunjuk Bpk. H. Masykur Suprijadi sebagai kepala Madrasah Aliyah. Semua itu juga tidak terlepas dari persetujuan

dan restu dari sesepuh Yayasan Pendidikan Islam Alil Karim, khususnya Bpk. KH. Yasin Yusuf (Pengasuh Ponpes Fatkul Mubtadi'in) dan Bpk.KH. Ghozali Ahmad (Pengasuh Ponpes Annur Al Ghozali Tegalrejo).

Nama Al Manar muncul sebelum musyawarah dilaksanakan ketika para tokoh pendiri berbincang-bincang sebagaimana kata Bapak Ahmad Mizar, "*Wis Madrasah Aliyahe dewe di jenengake Al Manar wae*". Dan akhirnya nama Madrasah Aliyah tersebut disetujui dalam musyawarah dengan nama Al Manar. Ini bukan berarti menjiplak nama sesuatu yang lain atau bertujuan yang macam-macam kecuali hanya tafa'ulan (optimis) pada shorof merupakan isim makan dari Fi'il Mahdi Naara, sedangkan artinya menurut bahasa kamus adalah tempat pelita, atau petunjuk jalan. Dengan sebutan Al Manar ini, spontanitas kami bermaksud agar Madrasah Aliyah "Al Manar" yang baru berdiri ini kelak menjadi tempat penerangan umat untuk menuju jalan yang benar dan haq yang di ridloi oleh Allah SWT. Amin....

## 2) Letak Geografis

Nama Madrasah	: MA Al Manar TanjungTani Prambon
Alamat	: Jl. Raya Grompol KM. 1, Ds.TanjungTani
Kecamatan	: Prambon
Kabupaten/Kota	: Nganjuk
Provinsi	: Jawa Timur
Kode pos	: 64484

### 3) Visi dan Misi

#### a. Visi

Terwujudnya insan Madrasah berakhlaqul karimah, terdidik, berkualitas, dan mampu berkompetensi secara global”.

Indikator :

1. Unggul dalam pembinaan akhlaqul karimah
2. Unggul dalam manajemen Pendidikan
3. Unggul dalam layanan Pendidikan
4. Unggul dalam pembinaan Keagamaan
5. Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik
6. Unggul dalam pembinaan Pembelajaran bahasa Arab dan Inggris
7. Unggul dalam sarana pembelajaran

#### b. Misi :

“ Melaksanakan pembelajaran yang Islami, Efektif, Kreatif, Inovatif, dengan mengedepankan Uswah Hasanah”.

#### c. Tujuan Madrasah

“Mencetak Lulusan yang berakhlaqul karimah, cerdas, berkualitas, terampil, berwawasan Ahlussunah Waljama’ah dan mampu berkompetisi secara global”.

**Indikator :**

1. Pada akhir tahun pelajaran 2019/2020 terwujud kebiasaan mengucapkan salam dan berbicara santun, berpakaian sopan yang islami

2. Pada akhir tahun pelajaran 2019/2020 telah dilaksanakan manajemen yang transparan dan akuntabel.
3. Pada akhir tahun pelajaran 2019/2020 tercapai prestasi-prestasi akademik dan non akademik di tingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional
4. Pada akhir tahun pelajaran 2019/2020 siswa kelas X mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil
5. Pada akhir tahun pelajaran 2019/2020 siswa kelas XII hafal juz 'amma, do'a sehari-hari, tahlil, istighotsah, mu'taqod 50, Asmaul Husna serta mengkhatamkan pembelajaran kitab kuning.S

#### **4) Kurikulum Mdrasah Aliyah Al Manar**

Struktur kurikulum Madrasah Aliyah terdiri atas: Kelompok mata pelajaran wajib yang diikuti oleh seluruh peserta didik Madrasah Aliyah. Kelompok mata pelajaran peminatan harus diikuti oleh peserta didik sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya. Mata pelajaran pilihan lintas minat, untuk tingkat Madrasah Aliyah Pemintaan Keagamaan dapat menambah dengan mata pelajaran kelompok peminatan Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial, demikian juga berlaku untuk peminatan MIPA dan IPS.

Adapun struktur kurikulum madrasah sebagai berikut:

## Struktur Kurikulum 2013

## MA AL MANAR PRAMBON

PEMINATAN KEAGAMAAN

MATA PELAJARAN Kelompok A (Wajib)	ALOKASI WAKTU		
	PER MINGGU		
	X	XI	XII
1. Pendidikan Agama Islam			
a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2
b. Akidah Akhlak	2	2	2
c. Fiqih	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Arab	3	2	2
5. Matematika	4	4	4
6. Sejarah Indonesia	2	2	2
7. Bahasa Inggris	4	4	4
<b>Kelompok B (Wajib)</b>			
1. Seni Budaya	1	1	1
2. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
3. Prakarya dan kewirausahaan	2	2	1
<b>Kelompok A dan B Per Minggu</b>	<b>32</b>	<b>31</b>	<b>30</b>
<b>Kelompok C (Peminatan)</b>			
Peminatan Ilmu-ilmu Agama			
1 Tafsir-Ilmu Tafsir	2	2	3
2 Hadits-Ilmu Hadits	2	3	3
3 Fiqih-Ushul fiqih	2	2	3
4 Ilmu Kalam	2	2	2
5 Akhlak	2	2	2
6 Bahasa Arab	3	3	3
	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>16</b>
<b>Pilihan Lintas Minat</b>			
1. Sosiologi	1	1	1
2. Fisika / Astronomi	1	1	1
	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>
<b>Muatan Lokal</b>			
1. Nahwu Shorof	2	2	2
2. Pend. Aswaja Dan Ke-NU-an	2	2	2
3. Qiroatul Kutub	3	3	2
	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>6</b>
<b>Jumlah Jam Pelajaran Yang Harus Ditempuh per Minggu</b>	<b>54</b>	<b>54</b>	<b>54</b>

**PEMINATAN METEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALA**

MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU		
	PER MINGGU		
<b>Kelompok A (Wajib)</b>	<b>X</b>	<b>XI</b>	<b>XII</b>
1. Pendidikan Agama Islam			
a. AlQur'an Hadis	2	2	2
b. Akidah Akhlak	2	2	2
c. Fikih	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Arab	3	2	2
5. Matematika	4	4	4
6. Sejarah Indonesia	2	2	2
7. Bahasa Inggris	4	4	4
<b>Kelompok B (Wajib)</b>			
1. Seni Budaya	1	1	1
2. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
3. Prakarya dan kewirausahaan	2	2	1
<b>Kelompok A dan B Per Minggu</b>	<b>32</b>	<b>31</b>	<b>30</b>
<b>Kelompok C (Peminatan)</b>			
Peminatan Matematika dan Ilmu-ilmu Alam			
1 Matematika	2	2	4
2 Biologi	4	4	4
3 Fisika	4	4	4
4 Kimia	3	4	4
	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>16</b>
<b>Pilihan Lintas Minat</b>			
1. Sosiologi	1	1	1
2. Geografi/Astronomi	1	1	1
	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>
<b>Muatan Lokal</b>			
4. Nahwu Shorof	2	2	2
5. Pend. Aswaja Dan Ke-NU-an	2	2	2
6. Qiroatul Kutub	3	3	2
	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>6</b>
<b>Jumlah Jam Pelajaran Yang Harus Ditempuh per Minggu</b>	<b>54</b>	<b>54</b>	<b>54</b>

## PEMINATAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

MATA PELAJARAN Kelompok A (Wajib)	ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
	X	XI	XII
	1. Pendidikan Agama Islam		
a. AlQur'an Hadis	2	2	2
b. Akidah Akhlak	2	2	2
c. Fikih	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Arab	3	2	2
5. Matematika	4	4	4
6. Sejarah Indonesia	2	2	2
7. Bahasa Inggris	4	4	4
<b>Kelompok B (Wajib)</b>			
1. Seni Budaya	1	1	1
2. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
3. Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	1
<b>Kelompok A dan B Per Minggu</b>	<b>32</b>	<b>31</b>	<b>30</b>
<b>Kelompok C (Peminatan)</b>			
Peminatan Ilmu-ilmu Sosial			
1 Geografi	3	4	4
2 Sejarah	3	3	4
3 Sosiologi	3	3	4
4 Ekonomi	4	4	4
	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>16</b>
<b>Pilihan Lintas Minat</b>			
1. Biologi	1	1	1
2. Fisika / Astronomi	1	1	1
	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>
<b>Muatan Lokal</b>			
7. Nahwu Shorof	2	2	2
8. Pend. Aswaja Dan Ke-NU-an	2	2	2
9. Qiroatul Kutub	3	3	2
	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>6</b>
<b>Jumlah Jam Pelajaran Yang Harus Ditempuh per Minggu</b>	<b>54</b>	<b>54</b>	<b>54</b>

Keterangan :

1. Selain kegiatan intrakurikuler seperti yang tercantum di dalam struktur kurikulum di bawah, terdapat pula kegiatan ekstrakurikuler pada tingkat Madrasah Aliyah antara lain Pramuka (Wajib), Palang Merah Remaja (PMR), Seni Baca Al-Qur'an (MTQ), Kaligrafi, Seni Hadroh Al-Banjari, Volly Ball, Sepak Bola, Karya Ilmiah Remaja, dan lain sebagainya.
2. Kegiatan ekstra kurikuler dilaksanakan dalam rangka mendukung pembentukan karakter islami dan sikap sosial peserta didik, terutamanya adalah sikap peduli terhadap orang lain dan lingkungan. Di samping itu juga dapat dipergunakan sebagai wadah dalam penguatan pembelajaran berbasis pengamatan maupun dalam usaha memperkuat kompetensi keterampilannya dalam ranah konkrit. Dengan demikian kegiatan ekstra kurikuler ini dapat dirancang sebagai pendukung kegiatan kurikuler.
3. Jumlah alokasi waktu jam pembelajaran ekstrakurikuler setiap kelas merupakan jumlah minimal yang dapat ditambah sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
4. Beban belajar merupakan keseluruhan kegiatan yang harus diikuti peserta didik dalam satu minggu, satu semester, dan satu tahun pembelajaran.
  - a. Beban belajar di Madrasah Aliyah dinyatakan dalam jam

pembelajaran per minggu.

- b. Beban belajar satu minggu Kelas X adalah 51 jam pembelajaran.
- c. Beban belajar satu minggu Kelas XI dan XII adalah 51 jam pembelajaran.

Durasi setiap satu jam pembelajaran adalah 45 menit.

- a. Beban belajar di Kelas X, XI, dan XII dalam satu semester paling sedikit 18 minggu dan paling banyak 20 minggu.
- b. Beban belajar dalam satu tahun pelajaran paling sedikit 36 minggu dan paling banyak 40 minggu.

Setiap satuan pendidikan boleh menambah jam belajar per minggu berdasarkan pertimbangan kebutuhan belajar peserta didik dan/atau kebutuhan akademik, sosial, budaya, dan faktor lain yang dianggap penting.

#### **5) Profil Sekolah**

Nama : Madrasah Aliyah Al Manar

Alamat Madrasah : Jl. Raya Grompol KM. 1 Tanjungtani  
Prambon Desa Tanjungtani

Kecamatan : Prambon

Kabupaten / Kota : Nganjuk

Propinsi : Jawa Timur

Nama dan alamat Yayasan / Penyelenggara Madrasah :Yayasan  
Pendidikan Islam Alil Karim

Jalan Raya Grompol KM. 1 Tanjungtani Prambon

NSM : 131235180008

Jenjang Akreditasi : Terakreditasi A

Tahun didirikan : 1976

Tahun beroperasi : 1978

Status Tanah : SHM/Sertifikat Hak Milik

a. Surat Kepemilikan Tanah : Sertifikat/Akte/No. 12.26.06.08.1.0041 dan  
No. 12.26.06.08.1.02199

b. Luas Tanah :  $4580 + 541 = 5121 \text{ m}^2$

## 6) Sarana Dan Prasana

Sarana Pendukung Belajar Mengajar

NO	JENIS RUANGAN	JUMLAH	KEADAAN RUANGAN
1	Ruang kelas	10	Baik
2	Laboratorium Komputer	1	Baik
3	Ruang Perpustakaan	1	Baik
4	Koperasi/Toko	1	Baik
5	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
6	Ruang Guru	1	Baik
7	Ruang TU	1	Baik
8	Ruang OSIS	1	Sedang
9	Kamar Mandi/WC Guru	2	Baik
10	Kamar Mandi/WC Murid	5	Sedang

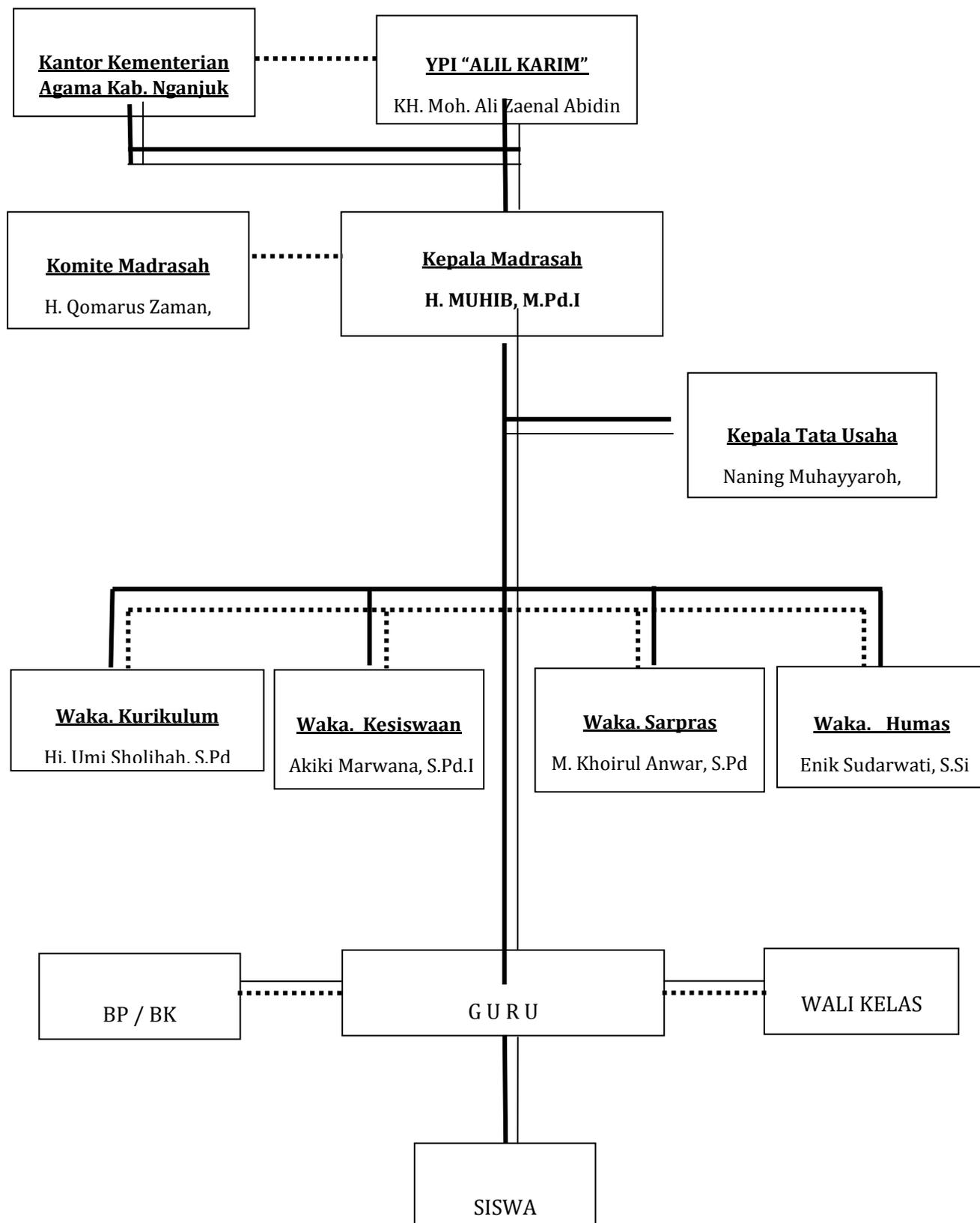
## 7) Struktur Organisasi Mdrasah Aliyah Al Manar

Keterangan :

————— Garis Komando

————— Garis Konsultasi

..... Garis Koordinasi



### 8) Keadaan jumlah siswa

Perlu diketahui juga, bahwa siswa yang belajar di Madrasah Aliyah Al Manar TanjungTani prambon itu tidak hanya dari kalangan santri dari Pondok Pesantren Fathul Muftadii'ien saja melainkan dari kalangan masyarakat juga . Berikut ini rincian jumlah siswa di Madrasah Aliyah Al Manar TanjungTani Prambon berdasarkan data tahun pelajaran 2017/2018 - 2019/2020.

Berikut dibawah ini merupakan jumlah siswa tiga ahun terakhir ini :

Kelas	Jumlah Siswa			Ket.
	2017/2018	2018/2019	2019/2020	
X-AGM	27	24	34	
X-MIPA	18	20	37	
X-IPS	44	52	45	
XI-AGM	31	26	25	
XI-MIPA	26	18	21	
XI-IPS	63	43	45	
XII-AGM	39	32	25	
XII-MIPA	30	27	18	
XII-IPS	64	63	41	
<b>Jumlah</b>	<b>342</b>	<b>305</b>	<b>291</b>	

Berdasarkan data diatas maka jumlah siswa Madrasah Aliyah Al Manar TanjungTani Prambon di tahun 2019/2020 sekarang ini secara keseluruhan adalah 295 siswa.

### 9) Keadaan jumlah Guru

Berikut ini rincian jumlah pendidik di Madrasah Aliyah Al Manar TanjungTani Prambon, berdasarkan data tahun pelajaran 2019/2020.<sup>68</sup>

<sup>68</sup> Observasi, pada tanggal

Data guru	Pendidikan				Jumlah
	STM	MA	SI	S2	
Laki-laki	1	3	16	3	23
Perempuan	0	2	9	0	10
					34

berdasarkan data diatas, jumlah guru di Madrasah Aliyah Al Manar ada 34 guru.

#### D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari orang, peristiwa, dokumentasi. Arikunto mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>69</sup> Menurut pendapat Lofland yang terdapat dalam Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>70</sup>

Bila dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder<sup>71</sup>. Di bawah ini penulis menjelaskan beberapa hal yang berhubungan dengan data primer dan sekunder:

<sup>69</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), cet. 14, 172

<sup>70</sup> Lexy J. Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2014), 15

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV ALFABETA, 2007), 308

a) Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari tangan pertama. Artinya data ini bisa diperoleh dari hasil wawancara dan observasi secara langsung dilokasi penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan murid di Madrasah Aliyah Al Manar TanjungTani Prambon Nganjuk. “Sumber data dalam penelitian ini dicatat melalui catatan tertulis. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara dan pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan”. Peneliti menggunakan sumber data tersebut untuk mendapatkan informasi langsung mengenai penerapan metode bandongan dalam kegiatan pembelajaran di Madrasah Aliyah Al Manar TanjungTani Prambon Nganjuk.

b) Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang berguna baik sebagai bahan perbandingan maupun untuk memperkuat data lapangan. Di sini peneliti berusaha untuk mencari data seluas-luasnya dan selengkap mungkin yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini. Sumber data dalam penelitian tidak mengesampingkan buku-buku yang relevan dengan studi kepustakaan untuk analisis isinya. Untuk memperoleh data, penulis mempelajari buku-buku yang relevan dengan penelitian ini, yaitu dokumen Madrasah Aliyah Al Manar TanjungTani Prambon Nganjuk.

Adapun data primer (utama) yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini melalui wawancara dan observasi meliputi:

1. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Al Manar TanjungTani Prambon Nganjuk
2. Tenaga Pengajar Kitab Kuning Madrasah Aliyah AL Manar TanjungTani Prambon Nganjuk
3. Siswa Madrasah Aliyah AL Manar TanjungTani Prambon Nganjuk
4. Selain itu peneliti juga melakukan pengamatan (observasi) mengenai kondisi madrasah, keadaan siswa/siswi, kegiatan siswa/siswi, serta kegiatan yang berlangsung dalam penerapan metode pada saat pembelajaran kitab kuning.

Sedangkan data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, terdiri atas dokumen-dokmen yang meliputi: Struktur organisasi Madrasah Aliyah Al Manar dan dokumentasi lainnya.

#### **E. Metode dan Pengumpulan Data**

Sugiyono menjelaskan bahwa pengumpulan data merupakan hal yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>72</sup> Untuk mendapatkan data yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya perlu menggunakan teknik pengumpulan data yang relevan. Berikut teknik pengumpulan data dilakukan melalui :

---

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2014), 308

## 1. Observasi

Observasi menurut Arikunto adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Sedangkan menurut Haris Herdiansyah Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati, serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan.<sup>73</sup>

Teknik observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi partisipasi mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan Kyai/ustadz di dalam kelas. Alasan peneliti melakukan observasi adalah peneliti dapat mengamati secara langsung obyek yang menjadi kajian penelitian yaitu penerapan metode bandongan dalam kegiatan pembelajaran kitab kuning di Madrasah Aliyah Al Manar TanjungTani Prambon Nganjuk. Selain itu peneliti ingin memperoleh keabsahan data lapangan terkait penerapan metode bandongan.

## 2. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara mendalam. Jadi peneliti menggunakan pedoman wawancara. Sebelum terjun kelapangan peneliti terlebih dahulu mempersiapkan secara matang wawancara yang akan digunakan. Selain itu peneliti juga menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur yakni menggunakan satu atau dua pertanyaan pokok yang muncul secara spontan selama proses

---

<sup>73</sup>Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013), 131.

penelitian. Wawancara tidak terstruktur ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam terkait keterangan yang belum diketahui oleh peneliti.

Pihak- pihak yang terlibat dalam wawancara antara lain tokoh pendiri, pengurus, ustadh dan santri/siswa di Madrasah Aliyah Al Manar. Kegiatan wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan di atas adalah untuk memperoleh data berupa penerapan metode bandongan dalam pembelajaran kitab kuning di Madrasah Aliyah Al Manar dan kendalanya serta solusi dalam pembelajaran kitab kuning tersebut, dan data-data lain yang sesuai dengan masalah yang hendak diteliti oleh peneliti.

### 3. Dokumentasi

Menurut Imam Gunawan dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, dan gambaran.<sup>74</sup> Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data yang bersumber dari non insani. Dari dokumentasi ini diperoleh data atau informasi tentang penerapan metode bandongan dalam pembelajaran kitab kuning di Madrasah Aliyah Al Manar.

---

<sup>74</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 175.

Studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti antara lain dengan mengkaji dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Madrasah Aliyah Al Manar, selain itu peneliti juga mencatat semua hasil wawancara dengan informan dan juga dokumentasi berupa foto-foto dan hasil observasi kegiatan pembelajaran kitab kuning yang dilakukan Kyai maupun ustadz di Madrasah Aliyah Al Manar. Teknik dokumentasi ini dipergunakan untuk melengkapi data atau informasi yang dikumpulkan dari observasi dan wawancara. Selain itu, data dari dokumentasi ini dapat dijadikan pengecekan keabsahan dari data penelitian.

## **F. Analisis Data**

Menurut sugyono, analisis data adalah, sebagai berikut:

“Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”<sup>75</sup>

Analisis data penelitian kualitatif dilakukan sejak awal peneliti terjun ke lokasi penelitian hingga pada akhir penelitian pengumpulan data. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data dari wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaannya dimulai sejak pengumpulan data dan dilakukan secara intensif, yaitu sesudah

---

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, 335

meninggalkan lapangan. Ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1) Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusannya, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi data dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetapi berada di dalamnya. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Peneliti mengumpulkan semua hasil penelitian yang berupa wawancara, foto, dokumen-dokumen sekolah serta catatan penting lainnya yang berkaitan dengan metode pembelajaran kitab kuning di Madrasah Aliyah Al Manar TanjungTani Prambon Nganjuk.

2) Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya. Dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan kepada objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.<sup>76</sup>

---

<sup>76</sup>Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), 73.

### 3) Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Miles dan Huberman yang dikutip oleh Emzir menjelaskan bahwa dari permulaan pengumpulan data, penelitian kualitatif mulai memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposisi-proposisi. Kesimpulan akhir mungkin tidak terjadi hingga pengumpulan data selesai, tergantung pada ukuran korpus dari catatan-catatan lapangan, pengodean, penyimpanan, dan metode-metode perbaikan yang digunakan, dan pengalaman peneliti. Kesimpulan juga diverifikasi sebagaimana peneliti memroses. Makna muncul dari data yang telah teruji kepercayaannya, kekuatannya, konfirmabilitasnya yaitu validitasnya. Dengan cara lain kita berhenti dengan cerita-cerita menarik tentang kebenaran yang tidak diketahui dan tidak bermanfaat. Singkatnya, peneliti melakukan penyimpulan secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam proses pengecekan keabsahan data, peneliti akan melakukan kredibilitas data dengan menggunakan trigulasi, diskusi dengan sejawat, bahan referensi, dan *member check*.<sup>77</sup>

Trigulasi adalah teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan data. untuk memastikan

---

<sup>77</sup> Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2008), 121

kevalidtan data dari lapangan, peneliti akan mengecek lagi tingkat keabsahan data melalui informan utama dengan informasi lainnya (trigulasi sumber). Dalam penelitian ini, peneliti juga akan menerapkan beberapa teknik pengumpulan data (trigulasi teknik). Peneliti akan memilih waktu pengamatan di lapangan secara beda-beda,

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti melalui tahapan-tahapan, yaitu:

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Pada tahap ini yang harus dilakukan peneliti adalah:

- a. Pengajuan judul untuk dijadikan “bahan penelitian”
- b. Menentukan fokus penelitian
- c. Kajian kepustakaan
- d. Memilih lapangan penelitian
- e. Mengurus perizinan
- f. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- g. Memilih dan memanfaatkan informan
- h. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- i. Memperhatikan etika penelitian

### **2. Tahap-tahap Pekerjaan Lapangan**

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

### **3. Tahap Analisis Data**

Pada tahap analisis data meliputi:

- a. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia, yang diperoleh baik dari teknik wawancara, observasi atau dokumentasi.
- b. Penafsiran data
- c. Pengecekan keabsahan data
- d. Pemberian makna

### **4. Tahap Penulisan Laporan**

Pada tahap penulisan laporan meliputi:

- a. Penyusunan hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing
- c. Perbaikan hasil penelitian
- d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian Skripsi (munaqosah)
- e. Ujian Skripsi